

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS KARYAWAN
PT. PERTAMINA (PERSERO) MOR I MEDAN)**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

RACHMAD MALDINI

NPM : 1605160291

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 30 April 2020, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : RACHMAD MALDINI
NPM : 1605160291
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS KARYAWAN PT. PERTAMINA PERSEK, MORI MEDAN)

Dinyatakan (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.)

(DODI FIRMAN, S.E., M.M.)

Pembimbing

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



ABSTRAK

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan

Rachmad Maldini

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : rachmadmaldini11@gmail.com**

Literasi keuangan dan pendapatan menjadi faktor pendorong untuk seorang individu melakukan sebuah keputusan investasi. Keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih dan berinvestasi untuk mendapat keuntungan dimasa yang akan datang.

Tujuan penulis melakukan penelitian untuk mengetahui ada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, mengetahui ada pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi dan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan. Sampel penelitian ini sebanyak 113 responden yang merupakan karyawan tetap PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan.

hasil penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang diproses dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Lalu melakukan uji kualitas yang digunakan adalah uji validitas dengan menggunakan signifikan dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach alpha. Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan uji t dan uji F serta melakukan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, namun pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan Hasil penelitian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi (studi kasus karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan).

Kata Kunci : Literasi Keuangan,Pendapatan,Keputusan Investasi.

ABSTRAK

The Effect of Financial Literacy and Revenue on Investment Decisions (Case Study of PT. Pertamina (Persero) Employees) MOR I Medan

Rachmad Maldini

**Management Study Program, Faculty of Economics and Business
University of Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : rachmadmaldini11@gmail.com**

Financial literacy and income become a motivating factor for an individual to make an investment decision. The desire to get more income and invest to get profits in the future.

The purpose of the authors conducted research to determine the effect of financial literacy on investment decisions, knowing there is an influence of income on investment decisions and to determine the effect of financial literacy and income on investment decisions on employees of PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan. The sample of this study were 113 respondents who are permanent employees of PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan.

the results of this study were collected through a questionnaire that was processed and analyzed using multiple linear regression analysis and the classic assumption test. Then conducting a quality test used is a validity test using significant and reliability testing using Cronbach alpha. To test the hypothesis in this study. Researchers used the t test and F test and performed the coefficient of determination test. The results of research conducted partially indicate that there is an influence of financial literacy on investment decisions, but income does not significantly influence investment decisions and the results of research conducted simultaneously indicate that there is an influence of financial literacy and income on investment decisions (case study of PT. Pertamina employees) Persero) MOR I Medan).

Keywords : Financial Literacy,Income,Investation Decision .

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat bertangkaikan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad Sallallahu Alaihi wasalam yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang penulis sajikan, baik pemilihan bahasa, penjelasan, dan isi dari skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang positif sangat diharapkan penulis untuk pengembangan wawasan dan pencapaian hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya. Penulis sangat merasa terbantu atas masukan, bimbingan dan motivasi yang tak henti - hentinya, dari pihak - pihak yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis. Untuk itu dengan rasa bangga dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda Sulaiman Yusuf dan Ibunda Sriumiati yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, bimbingan serta doa, sehingga penulis termotivasi dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, MM,. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai Dosen Pembimbing pada penulisan skripsi ini yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan yang bermanfaat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin, SE, M. Si selaku ketua Program Studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak dan Ibu dosen serta Staf Pegawai yang banyak membantu penulis dalam memberikan informasi akademik dan membantu penulis selama menjalankan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Rama Suhut selaku RFM Manager Region I di PT Pertamina (Persero) Medan.

10. Ibu Amelia Elvandri Unit Manager HC MOR I yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan riset penelitiina.
11. Seluruh staf dan karyawan PT Pertamina (Persero) MOR I Medan yang banyak memberikan informasi dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Januari 2020

Penulis

RACHMAD MALDINI

Npm: 1605160291

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II PEMBAHASAN.....	8
2.1 Uraian Teoritis	8
2.1.1 Keputusan Investasi	8
2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi	8
2.1.1.2 Faktor-Faktor Keputusan Investasi.....	9
2.1.1.3 Indikator Keputusan Investasi.....	11
2.1.2 Literasi Keuangan	13
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	13
2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan	15
2.1.2.3 Faktor-Faktor Literasi Keuangan	16
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan	18
2.1.3 Pendapatan	18
2.1.3.1 Pengertian Pendapatan.....	18
2.1.3.2 Faktor-faktor Pendapatan	19
2.1.3.3 Indikator Pendapatan	20

2.2 Kerangka Konseptual.....	22
2.3 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Pendekatan Penelitian	26
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Deskripsi Data	42
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian	46
4.1.3 Analisis Data	52
4.1.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	52
4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik	53
4.1.3.3 Uji Hipotesis	58
4.1.3.4 Uji Koefisien Determinasi	60
4.2 Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator Keputusan Investasi	27
Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan	27
Tabel 3.3 Indikator Pendapatan	27
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	28
Tabel 3.5 Instrumen Skala Likert.....	30
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	32
Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Pendapatan.....	32
Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi.....	33
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	34
Tabel 4.1 Instrument Skala Likert	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	44
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	45
Tabel 4.6 Tabulasi Jawaban Responden Literasi Keuangan.....	46
Tabel 4.7 Tabulasi Jawaban Responden Pendapatan.....	48
Tabel 4.8 Tabulasi Jawaban Responden Keputusan Investasi.....	50
Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.12 Uji t	58
Tabel 4.12 Uji F	59
Tabel 4.13 Uji Koefesien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3.1 Kriteria Penguji Hipotesis Parsial	29
Gambar 3.2 Kriteria Penguji Hipotesis Simultan	40
Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram	54
Gambar 4.2 Uji P-P Plot of Regression Standarized Residual	55
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era ekonomi global saat ini individu harus dapat mengelola keuangannya dengan baik. Karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki. Agar keuangan dapat digunakan secara cermat dan efisien, maka penting bagi individu untuk paham tentang literasi keuangan. Ilmu keuangan terus berubah dengan cepat, berbagai kemajuan terjadi tidak hanya dalam hal teori keuangan, tetapi dalam praktiknya di dunia nyata, termasuk didalam keuangan pribadi. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman ini sangat diperlukan setiap orang supaya dapat secara optimal menggunakan instrumen – instrument serta produk – produk financial yang ada serta dapat membuat keputusan keuangan yang tepat, dengan kata lain setiap individu harus mempunyai *financial literasi* yang mumpuni.

Investasi merupakan Pengorbanan yang dilakukan pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang. Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah investasi adalah modal atau dana. Sumber dana dapat berasal dari tabungan pribadi atau pinjaman. Selain pengetahuan tentang keuangan, pendapatan dan pengalaman dalam berinvestasi juga dapat mempengaruhi keputusan investasi individu.

Keputusan Investasi merupakan keputusan penting yang harus dibuat oleh individu sebelum berinvestasi, langkah awal yang harus dilakukan melihat keuntungan dan risiko investasi lalu seorang investor harus mengerti tentang apa

yang diinvestasikannya lalu membuat perencanaan apa yang ingin diinvestasikan oleh individu. Sebelum melakukan investasi baiknya individu melihat dana atau tabungan yang ada sebelum berinvestasi keputusan pendanaan sangat penting dalam keputusan individu berinvestasi.

Keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan utama sebelum individu melakukan investasi dengan pendanaan yang matang individu dapat melakukan investasi yang tepat. Langkah awal yang harus dilakukan individu sebelum berinvestasi harus melihat jumlah dana atau besaran dana yang individu miliki dan dana tersebut berasal dari tabungan pribadi atau pinjaman lalu individu baru dapat menentukan apa yang ingin individu investasikan dengan dana yang dimiliki. Dengan *financial literacy* yang baik individu dapat memilih investasi yang baik bagi keuangannya.

Ketika seorang individu akan merencanakan untuk melakukan sebuah investasi maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan (*financial literacy*) agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas. *Financial literacy* merupakan keputusan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. *Financial literacy* menjadi hal yang tak terpisahkan dalam kehidupan individu sehari-hari karena *financial literacy* merupakan sesuatu yang berguna dalam membuat keputusan keuangan. Individu dengan kemampuan *financial literacy* yang baik dapat juga menjadi pertimbangan individu dalam keputusan keuangan maupun perencanaan investasi namun apabila individu tidak memiliki *financial literacy* yang baik akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam mengelola keuangan, kurangnya perencanaan terhadap simpanan masa depan dan kurangnya kesejahteraan hidup seseorang tersebut. *Financial literacy* dapat

diartikan sebagai pengalaman setiap individu dalam mengelola keuangannya, dalam pengelolaan keuangan setiap individu memiliki pengalaman yang berbeda seperti dalam merencanakan investasi, dana pensiun, asuransi dan kredit. Dengan pengetahuan *financial lieteracy* yang baik individu dapat mengelola keuangan dengan baik dan mampu membuat keputusan investasi yang baik, sehingga individu mampu membuat keputusan keuangan setiap harinya lebih terarah dan lebih bijaksana dalam mengelola keuangannya.

(Otoritas Jasa Keuangan, 2019) menyatakan Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun ini menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Survei OJK 2019 ini mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan *gender* dan strata wilayah perkotaan/perdesaan. Sebagaimana tahun 2016, SNLIK 2019 juga menggunakan metode, parameter dan indikator yang sama, yaitu indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*). Berdasarkan strata wilayah, untuk perkotaan indeks literasi keuangan mencapai 41,41% dan inklusi keuangan masyarakat perkotaan sebesar 83,60%, sementara indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat perdesaan adalah 34,53% dan

68,49%. Hasil survei juga menunjukkan bahwa berdasarkan *gender* indeks literasi dan inklusi keuangan laki-laki sebesar 39,94% dan 77,24%, relatif lebih tinggi dibanding perempuan sebesar 36,13% dan 75,15%. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK tahun 2016 menunjukkan bahwa pemuda (usia 18-35 tahun) memiliki tingkat literasi dan inklusi keuangan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia lainnya secara nasional, yaitu tingkat literasi sebesar 32,1% (usia 18-25 tahun) dan 33,5% (usia 26-35 tahun), dan tingkat inklusi keuangan sebesar 70,0% (usia 18-25 tahun) dan 68,4% (usia 26-35 tahun). Tercatat, inklusi keuangan di Sumut di tahun ini sudah mencapai target 75,27% dan melebihi target nasional sebesar 75%. Begitu juga dengan literasi keuangan Sumut yang juga sudah mencapai target 39% melebihi target nasional sebesar 35 %.

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang penulis lakukan penulis melihat adanya fenomena di PT. Pertamina (Persero) para karyawan banyak menilai keputusan berinvestasi mereka hanya melihat keuntungan yang mereka dapat dari investasi dari pada melihat faktor minim risiko dan menghindari inflasi dari mata uang dan mengerti tentang apa yang di investasikan dari persentase yang saya dapat banyak yang memilih keuntungan sebanyak 66,7% para karyawan di PT. Pertamina (Persero) Mor I kebanyakan hanya melihat keuntungan investasi mereka dari pada memikirkan risiko investasi tersebut. Seharusnya para karyawan tersebut tahu bagaimana keputusan investasi mereka yang lebih baik dan tepat agar memaksimalkan investasi yang mereka lakukan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang penulis lakukan pendapatan karyawan yang bekerja di Pertamina berkisar dari Rp 3.500.000 sampai lebih dari Rp 12.000.000

dengan pendapatan yang besar maka seharusnya karyawan mampu berinvestasi dengan gaji yang cukup besar tersebut. Namun dengan minimnya pengetahuan investasi para karyawan membuat dana atau gaji tersebut hanya menjadi tabungan pribadi karyawan dan membeli apa yang dibutuhkan tidak diinvestasikan.

Faktor- faktor keputusan investasi yang seharusnya dilakukan para karyawan bukan hanya memikirkan keuntungan dalam keputusan investasi yang dilakukan tapi juga melihat keputusan pendanaan dalam investasi mereka mengerti tentang yang diinvestasikan dan juga melihat risiko investasi. Dengan keputusan investasi individu yang baik maka para karyawan dapat memaksimalkan pengetahuan investasinya demi mendapatkan keuntungan namun juga mengerti apa yang diinvestasikan bukan hanya sekedar berinvestasi demi keuntungan agar tidak terjadi kerugian dalam mengambil keputusan investasi. Seseorang yang mampu mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi dan mampu mengelola keuangannya dengan baik tidak akan mengalami kesulitan keuangan dimasa depan.

Sebagian besar karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I melihat investasi hanya untuk keuntungan tanpa mempelajari atau mengerti apa yang diinvestasikan terlebih dahulu sebelum berinvestasi pada bidang tersebut dan kurangnya literasi keuangan dalam mengambil keputusan investasi yang mereka lakukan. Berdasarkan uraian, tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan sebelum data diidentifikasi masalah yang dihadapi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang keputusan investasi karyawan PT. Pertamina yang diambil masih rendah
2. Tingginya tingkat pendapatan hanya menjadi tabungan pribadi dan membeli kebutuhan sedangkan karyawan PT. Pertamina tidak melakukan investasi
3. Kurangnya pengetahuan literasi keuangan dalam melakukan keputusan investasi yang diambil oleh para karyawan PT. Pertamina.

1.3 Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan investasi diantaranya literasi keuangan, pendapatan, efikasi keuangan, inklusi keuangan, dan lain-lain, namun dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada literasi keuangan dan pendapatan karyawan.

Selain itu objek penelitian dibatasi hanya pada karyawan tetap tidak karyawan lain (honorar, outsourcing).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang dikemukakan penulis, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah ada pengaruh literasi keungan terhadap keputusan investasi karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan ?

2. Apakah ada pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan ?
3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian yang penulis kemukakan diatas maka tujuan dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keputusan investasi
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh pendapatan terhadap perilaku keputusan investasi
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keputusan investasi

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal literasi keuangan dan pendaptan terhadap keputusan investasi individu. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa dalam lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topic yang sama.
2. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk penbandingan bagi penelitian selanjutnya

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Keputusan Investasi

2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi

(Rangkuty, 2005) menyatakan bahwa keputusan investasi lebih dikenal dengan *capital budgeting* atau pengambilan keputusan untuk alokasi modal. Keputusan investasi mencakup kegiatan ekspansi, akuisisi, divestasi, rekapitulasi asset dan sebagainya.

Menurut (Widoatmojo, 2012) Keputusan investasi berdasarkan analisis psikologis adalah kita bisa mengambil keputusan jika rumor yang berkembang mengindikasikan berita buruk (*bad news*), dan sebaliknya kita bisa mengambil keputusan jual jika rumor yang berkembang mengindikasikan adanya berita baik (*good news*).

(Tandelilin, 2010) Menjelaskan bahwa Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara return harapan dan risiko suatu investasi.

(Tandelilin, 2010) Menyatakan bahwa Keputusan investasi dilakukan saat seseorang menyisihkan sebagian dari penghasilannya demi memperoleh hasil investasi di masa yang akan datang. Kapan saja seseorang memutuskan untuk tidak menghabiskan seluruh penghasilan saat ini maka ia dihadapkan pada keputusan investasi.

(Tandelilin, 2010) menyatakan bahwa orang seharusnya membuat keputusan seberapa banyak penghasilan saat ini yang seharusnya dihabiskan atau dikonsumsi dan berapa banyak diinvestasikan menurut preferensinya. Dalam menetapkan preferensinya ini, mereka seharusnya membuat keputusan sedemikian rupa sehingga mencapai tingkat tertinggi kepuasan personal. Preferensi yang dimaksud adalah mengenai jenis investasi yang akan dijadikan sebagai sumber dana dimasa depan.

Investasi dapat berkaitan dengan penanaman pada sejumlah dana pada asset riil seperti : Tanah, Emas, Rumah atau asset riil lainnya atau pada asset finansial seperti : Deposito, Saham, Obligasi, dan surat berharga lainnya.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa keputusan investasi adalah menyisihkan sebagian penghasilannya untuk berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang.

2.1.1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Menurut (Tandelilin, 2010) ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat

pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang

- 2) Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari resiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- 3) Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang tertentu.

Selain kebutuhan akan masa depan, orang melakukan investasi Karena dipicu oleh banyaknya ketidak pastian atau hal-hal lain yang tidak terduga dalam hidup ini misalnya keterbatasan dana dan kondisi kesehatan datangnya musibah secara tiba-tiba dan kondisi pasar investasi. (Tandelilin, 2010) memaparkan konsep “ investasi juga menyebutkan bahwa proses keputusan investasi merupakan proses yang berkesinambungan (*going process*)”.

Proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap keputusan 1) Penentuan Tujuan Investasi. 2) Penentuan Kebijakan Investasi. 3) Pemilihan Strategi Portofolio. 4) Pemilihan Aset. 5) Pengukuran dan Kinerja Portolio. Yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik. Penjelasan dari setiap tahap-tahap keputusan investasi sebagai berikut :

1) Penentuan Tujuan Investasi

Tujuan investasi masing-masing investor bisa berbeda-beda tergantung pada investor yang membuat keputusan tersebut. Investor biasanya lebih menyukai investasi pada sekuritas yang mudah diperdagangkan ataupun pada penyaluran kredit yang lebih berisiko tetapi memberikan harapan return yang tinggi.

2) Penentuan Kebijakan Investasi

Tahapan ini dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset (*asset allocation decision*). Keputusan ini menyangkut

pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai kelas aset yang tersedia (saham, obligasi sekuritas luar negeri).

3) Pemilihan Strategi Portofolio

Strategi portofolio yang dipilih harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya. Ada dua strategi portofolio yang bisa dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas informasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar.

4) Pemilihan Aset

Setelah strategi portofolio ditentukan, tahap selanjutnya adalah pemilihan aset-aset yang akan dimasukkan dalam portofolio. Tahap ini memerlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuan tahap ini adalah untuk mencari kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio yang menawarkan return diharapkan tertinggi dengan tingkat risiko tertentu atau sebaliknya menawarkan return diharapkan tertentu dengan tingkat risiko terendah.

5) Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Portofolio

Jika tahap pengukuran dan evaluasi kinerja telah dilewati dan ternyata hasilnya kurang baik, maka proses keputusan investasi harus dimulai lagi dari tahap pertama, demikian seterusnya sampai dicapai keputusan investasi yang paling optimal.

2.1.1.3 Indikator Keputusan Investasi

Menurut (Tandelilin, 2010) Indikator dari keputusan investasi terdiri dari 1) tingkat return harapan. 2) tingkat risiko dan 3) hubungan antara return dan risiko. Penjelasan ketiga dasar keputusan investasi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Return

Return alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Pada konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Pada konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara return harapan (*expected return*) dan return aktual atau yang terjadi (*realized return*). Return harapan merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa datang. Sedangkan return yang terjadi

atau return aktual merupakan tingkat return yang telah diperoleh investor pada masa lalu.

2) Risiko

Risiko Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi, ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return harapan.

3) Hubungan Tingkat Risiko dan Return Harapan

Hubungan Tingkat Risiko dan Return Harapan. Hubungan tingkat risiko dan return harapan merupakan hubungan yang bersifat searah dan linier. Artinya, semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pula return harapan atas aset tersebut, demikian sebaliknya.

Sedangkan menurut Tandililin dalam Marsis (2013) didalam jurnalnya (Putri dan Hamidi, 2019) yang menyatakan indikator keputusan investasi adalah 1. *return* (Tingkat Pengembalian). 2. *Risk* (Risiko). 3. *The Time Factor* (Waktu) adapun pengertian dari ketiga indikator adalah sebagai berikut :

1) *Return* (Tingkat Pengembalian)

Return alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Pada konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Pada konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara return harapan (*expected return*) dan return aktual atau yang terjadi (*realized return*). Return harapan merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa datang. Sedangkan return yang terjadi atau return aktual merupakan tingkat return yang telah diperoleh investor pada masa lalu.

2) *Risk* (Risiko)

Risiko Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi, ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return harapan.

3) *The Time Faktor* (Waktu)

Jangka waktu adalah hal penting dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya pada jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Pemilihan jangka waktu investasi sebenarnya merupakan suatu hal penting yang menunjukkan ekspektasi atau harapan dari investor. Investor selalu menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan resiko.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

(Soetiono & Setiawan, 2018) menjelaskan bahwa Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya. Orang tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan tau bagaimana cara memanfaatkannya. Literasi secara luas bermakna praktik dalam hubungan social dyang terkait dengan pengetahuan, bahas, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.

Menurut (Atkinson & Messy, 2018) OECD Mendefinisikan literasi keuangan sebagai “ *a combination of awareness, knowledge, skills, attitude and behaviours necessary to make sound financial decision and ultimately achieve individual finance wellbeing* ”. secara umum dapat diartikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Otoritas Jasa keuangan (OJK, 2018) menggunakan istilah literasi keuangan adalah sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*Knowledge*) keyakinan (*Confidence*) dan keterampilan (*Skills*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

(POJK, 2018) menyatakan bahwa penyempurnaan literasi keuangan adalah menjadi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Menurut Huston (2010) didalam jurnalnya (Gunawan & Pulungan, 2019) Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif.

(Yhusita, 2019) menyatakan bahwa Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Literasi keuangan terjadi apabila seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan juga membantu meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu Negara.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien.

2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan

Hampir disemua Negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan penggunaan keuangan masyarakat. Dalam bukunya (Soetiono dan Setiawan, 2018) adapun manfaat Literasi Keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Individu, Manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 2) Bagi Lembaga Keuangan, Manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
- 3) Bagi Negara, Manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengetahuan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas system keuangan.

2.1.2.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Literasi keuangan

Menurut (Shim et al., 2010) di dalam jurnalnya (Pulungan, 2017) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan terdiri dari 1) Lingkungan Sosial. 2) Perilaku Orangtua. 3) Pendidikan Keuangan. 4) Pengalaman individu terhadap keuangan. Penjelasan dari ke empat faktor adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan Sosial
Lingkungan Sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara, tetangga dan orang-orang yang beradi dilingkungan tempat tinggal kita.
- 2) Perilaku Orang Tua
Perilaku Orang Tua adalah tindakan ataupun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, dan

kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya

- 3) Pendidikan Keuangan
Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.
- 4) Pengalaman individu terhadap keuangan
Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri

Menurut (Safitri, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi

literasi keuangan yaitu : 1) Jenis Kelamin. 2) Tempat Tinggal. 3) IPK.

4) Pendidikan Orang Tua. 5) Pendapatan Orang Tua. Untuk lebih

jelas lagi dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Jenis Kelamin
Nababan dan Sadalia (2012) menemukan bahwa laki-laki cenderung memiliki Literasi Keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.
- 2) Tempat Tinggal
Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal financial literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan pengelolaan keuangan pribadinya, dibanding dengan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua.
- 3) IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)
Menurut Margaretha dan Pambudhhi (2015) menjelaskan semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih sehat (lebih baik).
- 4) Pendidikan Orang Tua
Tingkat pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi pendidikan orang tuanya maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya (Saputro dan Nurhayati, 2014).
- 5) Tingkat Pendapatan Orang Tua
Menurut Nababan dan Sadalia (2012) tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responded selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan hasil usaha.

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Harsanto (2016) didalam artikel (Nasrum, 2016) menjelaskan ada beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan terkait literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Seseorang harus mampu membuat surplus keuangannya, ini berhubungan dengan sejauh mana seseorang mampu menambah aset keuangan yang dimiliki.
- 2) Memahami dan mengetahui dengan jelas berapa yang harus ditabung dan di investasikan setiap bulannya.
- 3) Mengetahui produk-produk keuangan yang sesuai dengan profil dan latar belakang yang dimiliki.

Menurut Remund (2010) didalam jurnalnya (Putri & Hamidi, 2019) indikator dari literasi keuangan adalah 1) Pengetahuan Umum keuangan. 2) Simpanan dan Pinjaman. 3) Asuransi. 4) Investasi adapun penjelasannya sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan Umum Keuangan
Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan
- 2) Simpanan dan Pinjaman
Simpanan adalah dana yang dihimpun dari masyarakat yang disimpan oleh pihak bank yang dapat diambil sewaktu waktu yang berupa tabungan, deposito maupun giro
pinjaman adalah dana yang dikeluarkan oleh pihak bank untuk masyarakat atau nasabah yang harus dibayar sesuai perjanjian antara pihak bank maupun peminjam
- 3) Asuransi
Asuransi adalah pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, di mana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi.
- 4) Investasi
Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan satu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan.

Menurut (Widayati, 2012) adapun indikator-indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) mencari pilihan-pilihan dalam berkarir.
- 2) memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih.
- 3) mengenal sumber-sumber pendapatan.
- 4) menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
- 5) memahami anggaran menabung.
- 6) memahami asuransi.
- 7) menganalisis risiko, pengembalian, dan likuiditas.
- 8) mengevaluasi alternatif-alternatif investasi.
- 9) menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi.
- 10) menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang.
- 11) menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur.
- 12) mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang.
- 13) mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam likredit dan hutang.
- 14) Mampu membuat Pencatatan keuangan
- 15) Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

2.1.3 Pendapatan

2.1.3.1 Pengertian Pendapatan

(Suandy, 2008) menyatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan berbagai sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fee*), bunga, dividen, royalty dan sewa.

(Khoiroh, Mundari, & Sofianto, 2019) menyatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan kotor dalam periode tertentu dari hasil gaji, upah, investasi maupun hasil bisnis usaha yang dimiliki yang sering disebut “ laba sebelum pajak“ untuk mengetahui besarnya laba kotor individu dalam menghasilkan *income*.

Menurut (Butarbutar, 2017) didalam jurnal penelitiannya pendapatan adalah merupakan hasil yang didapatkan dari usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang dikerjakan.

(Rahayu, Febrianty, Rozainin, & Mardalena, 2017) menyatakan bahwa pendapatan pribadi (*personal income*) adalah semua jenis pendapatan yang diterima oleh penduduk suatu Negara, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun. (Subrandiyo, 2016) menjelaskan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau hasil material yang dicapai dari penggunaan barang atau jasa-jasa manusia secara bebas. Menurut (Halim, 2008) pendapatan adalah bertambahnya aktiva atau penurunan utang karena aktivitas entitas.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil dari usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang dikerjakan.

2.1.3.2 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Pendapatan

Didalam jurnalnya (Butarbutar, 2017) faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut :

- 1) Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar (Rosetyadi, 2012).
- 2) Menurut Sukirno, (2000:7) tenaga kerja bukan saja berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Akan tetapi tenaga kerja juga meliputi keahlian dan keterampilan yang mereka miliki. Dari

segi keahlian dan pendidikan tenaga kerja dibedakan menjadi 3 golongan, yaitu:

- a) Tenaga kerja kasar merupakan tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau rendah tingkat pendidikannya dan tidak memiliki keahlian dalam bidang pekerjaan.
 - b) Tenaga kerja terampil merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu, dan ahli mereparasi TV dan radio.
 - c) Tenaga kerja terdidik merupakan tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup dan ahli dalam bidang tertentu seperti dokter, akuntan, ahli ekonomi, dan insinyur.
- 3) Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen. (Rosetyadi, 2012)

Menurut Mulyadi (2009) didalam jurnalnya (Jufrizen, Gunawan, Radiman, & Sari, 2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu :

- 1) Kondisi dan kemampuan Penjual
- 2) Kondisi Pasar
- 3) Modal
- 4) Kondisi Operasional Perusahaan

2.1.3.3 Indikator Pendapatan

Menurut (kadariah,2001) didalam buku (Subrandiyo, 2016) yang menyatakan Indikator dari pendapatan adalah terdiri atas 1)

penghasilan berupa upah atau gaji, 2) bunga, 3) sewa, 4) dividen, keuntungan dan merupakan suatu yang harus diukur dalam suatu jangka waktu tertentu, misalnya seminggu, sebulan, setahun atau dalam jangka waktu yang lama. Adapun pengertian dari ketiga indikator adalah sebagai berikut :

- 1) Upah Atau Gaji
Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang majikan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja.
- 2) Bunga
Bunga adalah imbal jasa atas pinjaman uang. Imbal jasa *cipal*. Persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu disebut "**suku bunga**".
- 3) Sewa
Sewa adalah sebuah persetujuan di mana sebuah pembayaran dilakukan atas penggunaan suatu barang atau properti secara sementara oleh orang lain.
- 4) Dividen
Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tetapi distribusi keuntungan kepada para pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis.

Penghasilan yang didapat seseorang tentunya dinilai berdasarkan beberapa hal. Penilaian ini yang menjadi dasar untuk mengetahui berapa hasil yang didapatkan dari apa yang telah kita kerjakan. Adapun indikator penilaian pendapatan seseorang berdasarkan penelitian (Reviandani, 2019) antara lain sebagai berikut:

- 1) Bonus dan Insentif
Bonus merupakan pembayaran yang diberikan kepada seseorang atas pekerjaan yang telah ia lakukan sehingga orang lain memperoleh keuntungan yang lebih dari target yang diharapkan. Sedangkan insentif adalah pembayaran yang diberikan perusahaan karena mencapai atau melebihi

target yang ditentukan sehingga menambah semangat kerja seseorang.

2) Pemasukan Tambahan

Pemasukan tambahan merupakan penghasilan yang didapat seseorang diluar pekerjaan utamanya. Seseorang umumnya mencari penghasilan tambahan karena penghasilan utamanya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut (Agus, 2010) ada beberapa hal yang menyebabkan penghasilan tidak mencukupi, antara lain sebagai berikut:

- a) Kenaikan harga barang dan jasa atau inflasi
Setiap tahun harga barang dan jasa mengalami kenaikan, yang biasa dikenal dengan inflasi. Sehingga dengan jumlah uang yang sama seseorang tidak lagi bisa mendapatkan barang dan jasa sebanyak sebelumnya, sebab nilai uang juga menurun.
 - b) Berpola hidup diluar kemampuan finansial.
Penyebab utama deficit biasanya karena danya sifat boros sehingga membuat seseorang belanja diluar anggaran.
 - c) Utang yang memiliki bunga tinggi
 - d) Pengeluaran tak terencana
- 3) Pemasukan Gaji Rutin
Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang majikan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Dari sudut pandang pelaksanaan bisnis, gaji dapat dianggap sebagai biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk menjalankan operasi, dan karenanya disebut dengan biaya personel atau biaya gaji.
- 4) Investasi
Investasi menjadi tolak ukur pendapatan seseorang. Dengan berinvestasi dapat diketahui apakah seseorang mampu menyasati keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dan berinvestasi.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan.

Dengan kemampuan literasi keuangan yang baik bagi individu dalam mengelola keuangannya setiap hari maka individu dapat melakukan keputusan investasi dengan baik semakin tinggi pemahaman literasi keuangannya maka semakin bijaksana dalam melakukan investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Mertha Dewi dan Purbawangsa, 2018), bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu. Penelitian ini menemukan hal yang sama yang dilakukan oleh (Putri dan Rahyuda, 2017), semakin tinggi financial literacy seseorang, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individunya.

Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan maka semakin bijak pula individu dalam pengambilan keputusan investasi.

2.2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pendapatan adalah hasil dari usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang dikerjakan. Pendapatan menjadi salah satu faktor utama seseorang melakukan investasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan membuat individu tersebut menjadi lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya, dengan begitu individu dapat melakukan keputusan investasi sesuai pendapatan individu dan lebih mudah dalam berinvestasi pada apa yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Mertha Dewi dan Purbawangsa, 2018), pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi. Artinya semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin baik perilaku keputusan investasi individunya. sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoiroh et al., 2019), bahwa Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu.

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

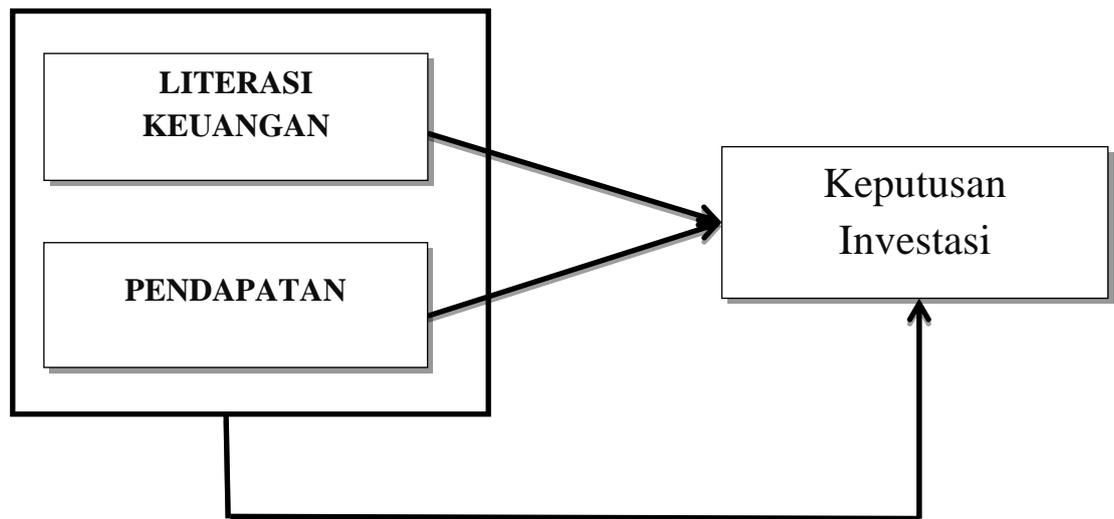
Dari beberapa penjelasan sebelumnya diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi individu saat ini diantaranya adalah literasi keuangan dan pendapatan.

Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan tingkat pemahaman keuangan yang baik maka individu mampu melakukan keputusan investasi yang baik dan dengan pendapatan yang tinggi maka individu mampu membuat keputusan investasi yang sesuai dengan apa yang diinginkannya.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mertha Dewi dan Purbawangsa, 2018) dan (Sari, 2017), maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi individu. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan

investasi individu. Artinya, semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu.

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
- 2) Ada pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.
- 3) Ada pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Pendekatan penelitian adalah rancangan, pedoman ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan. Sesuai permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1 Keputusan Investasi (Y)

keputusan investasi adalah menyisihkan sebagian penghasilannya untuk berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang. Adapun indikator dalam menilai keputusan investasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Indikator Keputusan Investasi

No.	Indikator Keputusan Investasi
1	<i>Return</i> (Tingkat Pengembalian)
2	<i>Risk</i> (Risiko)
3	<i>The Time Factor</i> (Waktu)

Sumber : (Putri dan Hamidi, 2019)

3.2.2 Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien. Adapun indikator-indikator Literasi Keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Indikator Literasi Keuangan

No.	Indikator Literasi Keuangan
1	Pengetahuan Umum Keuangan
2	Simpanan dan Pinjaman
3	Asuransi
4	Investasi

Sumber : (Putri & Hamidi, 2019)

3.2.3 Pendapatan (X2)

Pendapatan adalah hasil dari usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang dikerjakan. Adapun indikator-indikator pendapatan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Indikator Pendapatan

No.	Indikator Pendapatan
1	Bonus dan Insentif
2	Pemasukan Tambahan
3	Gaji
4	Investasi

Sumber : (Reviandani, 2019)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Penelitian ini direncanakan pada karyawan PT. Pertamina (Persero) Jl. KL Yos Sudarso No. 8-10 Medan, Silalás, Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20111.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Desember 2019 sampai dengan Maret 2020.

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulan																			
		Des 2019				Jan 2020				Feb 2020				Mar 2020				Apr 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Pendahuluan																				
2	Identifikasi Masalah																				
3	Penyusunan Laporan Proposal																				
4	Penyusunan Instrumen Penelitian (Angket)																				
5	Penyebaran Kuesioner																				
6	Pengumpulan Data																				
7	Mengelola Data																				
8	Menganalisis Data																				
9	Penyusunan Laporan Akhir (Skripsi)																				
10	Sidang Skripsi																				

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sudanna dan Setianto, 2018) “ Populasi Mengacu pada semua kelompok manusia, kejadian, atau hal-hal yang menarik yang ingin diselidiki peneliti “. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Karyawan Tetap yang bekerja di PT. Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I Medan, Jl. KL Yos Sudarso No.8-10 Medan. Yang berjumlah 113 orang. Alasan peneliti memilih karyawan tetap dikarenakan peneliti memiliki keyakinan dengan pendapatan yang besar maka karyawan tersebut memahami mengenai pengelolaan keuangan dan memahami keputusan investasi.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sudanna dan Setianto, 2018) “ Sampel adalah merupakan bagian dari populasi, yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi “. Hal ini juga berarti bahwa jika sampel tidak ada, maka populasi juga tidak ada. Penentuan sampel didasarkan atas pertimbangan rumusan masalah, hipotesis, tujuan serta instrument penelitian dan teknik sampling yang digunakan.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang bekerja di PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan. Maka metode penelitian sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, menurut (Sugiyono, 2017) sampel jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi

yang telah diperoleh. Dengan teknik penelitian yang dipakai maka seluruh karyawan tetap yang bekerja di PT. Pertamina (Persero) MOR I digunakan sebagai sampel sebanyak 113 karyawan tetap

3.5 Teknik Pengumpulan Data

(Juliandi et al., 2014) menyatakan bahwa “ data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta “. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dan biasanya para peneliti menyebarkan kuesioner secara tertutup. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negative dan dibagi atas skor penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5) responden diminta melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam table yang tersedia untuk penilaiannya. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada table 3.2

Tabel 3.5
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Juliandi, 2015)

Selanjutnya Angket yang telah disusun akan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

(Juliandi et al., 2014) menjelaskan bahwa “ validitas memiliki nama lain seperti shahih, tepat, benar “. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/ benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar

a. Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Rumusan Statistik untuk pengujian validitas

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Item instrumen variabel dengan totalnya

n = Jumlah sample

$\sum x_i$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y_i$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i)^2$ = Jumlah kuadrat Pengamatan variabel x

$(\sum y_i)^2$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum y_i)^2$ = Pengamatan jumlah variabel y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

c. Kriteria pengujian validitas instrument

- 1) Tolak H_0 atau terima H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $<$ α 0,05).
- 2) Terima H_0 atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed $>$ α 0,05)

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,421 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 2	0,599 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 3	0,594 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 4	0,707 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 5	0,653 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 6	0,616 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 7	0,484 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 8	0,519 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari 8 pernyataan yang diajukan mengenai Literasi Keuangan kepada responden, 8 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Uji Validitas Pendapatan

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,478 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 2	0,659 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 3	0,491 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 4	0,708 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 5	0,717 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 6	0,723 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 7	0,486 (positif)	0,000 $<$ 0,05	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari 7 pernyataan yang diajukan mengenai Pendapatan kepada responden, 7 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.8
Uji Validitas Keputusan Investasi

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,746 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 2	0,840 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 3	0,802 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 4	0,804 (positif)	0,000 < 0,05	Valid
Pernyataan 5	0,787 (positif)	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari 5 pernyataan yang diajukan mengenai keputusan investasi kepada responden, 5 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

(Juliandi et al., 2014) menjelaskan bahwa “ reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan “. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi.

a. Tujuan melakukan Uji reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach Alpha.

b. Rumus statistic untuk pengujian reabilitas

$$r = \left[\frac{K}{(K - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir pernyataan

σ_1^2 = Varians total

c. Kriteria pengujian reliabilitas

- 1) Jika nilai cronbach alpha > 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya)
- 2) Jika nilai cronbach alpha $< 0,6$ maka instrument yang diuji adalah tidak reliabel (tidak terpercaya)

Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,708	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,716	Reliabel
Keputusan Investasi(Y)	0,843	Reliabel

Sumber : *Data Penelitian*

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa realibilitas instrument karyawan tentang Literasi Keuangan (variabel X1) sebesar 0,708 (reliabel), Instrumen Pendapatan (variabel X2) sebesar 0,716 (reliabel) dan Keputusan Investasi (Variabel Y) sebesar 0,843 (reliabel).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawab dari rumusan masalah yang akan meneliti dari masing-masing variable. Variable bebas (Literasi keuangan dan Pendapatan) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya keputusan investasi, baik secara simultan dan parsial. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini :

3.6.1 Regresi Linear Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan sebab dan akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Investasi

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Pendapatan

a : Konstanta

β_1 dan β_2 : Koefisien regresi

Besarnya Konstanta terlihat dari dalam a dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dari b. Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi pada regresi berganda. Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan uji regresi berganda. hal ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda telah dapat digunakan. Maka ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bisa menggambarkan regresi berganda, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut (Juliandi, Irfan, Manurung, & Satriawan, 2016) “ pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis

diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Gujarati, 2003; Santoso, 2000, Arif, 1993)”. Menurut (Juliandi et al., 2014) uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

- 1) Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
- 2) Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historisnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

- 3) Uji kolmogorov smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

- a) Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal.
- b) Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dan variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinieritas pada data yang akan diolah.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Juliandi et al., 2014) “ Heterokedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain”. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah : Menurut (Juliandi et al., 2014) “ jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi heterokedastitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik poin-poin menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastitas”.

3.6.2 Uji Hipotesis

(Juliandi et al., 2014) menjelaskan bahwa pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting. Karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji- t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

r^2 = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Ketentuan :

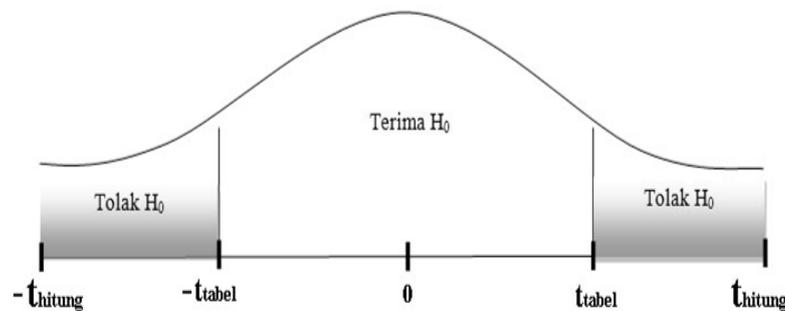
- a. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 tailed < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H0 diterima.
- b. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 tailed > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H0 ditolak.

1. Bentuk pengujian:

- a. $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b. $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

- a. H_0 diterima jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n - 2$
- b. H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 3.1 Kriteria Penguji Hipotesis

Keterangan:

t_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

T_{tabel} = Nilai t dan tabel t berdasarkan n

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel (X) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y).

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa untuk pengujian signifikansi atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

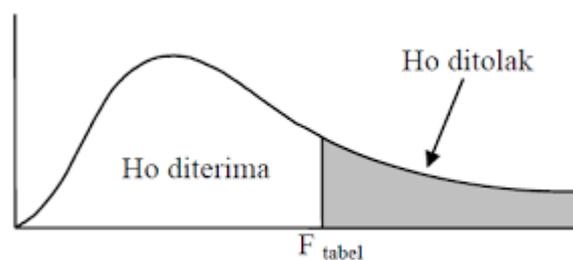
R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjtnya dibandingkan dengan F table

1. Bentuk pengujian hipotesis dengan uji F
 - a. $H_0 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.
 - b. $H_a \neq 0$ berarti secara bersama-sama ada pengaruh variable bebas dengan variable terikat.
2. Kriteria pengujian hipotesis dengan uji F
 - a. Tolak H_0 apa bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ - > $f_{hitung} > - f_{tabel}$
 - b. Tolak H_0 apa bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ - > $f_{hitung} > - f_{tabel}$



Gambar 3.2 Kriteria pengujian hipotesis

3.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Menurut (Kuncoro, 2013) koefisien determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

R = R square

100 = Persentase kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a) Jika D mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah
- b) Jika D mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan. Dalam penelitian ini penulis mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel (X1), 7 pernyataan untuk variabel (X2), dan 5 pernyataan untuk variabel (Y) dimana yang menjadi variabel X1, adalah Literasi Keuangan, yang menjadi variabel X2, adalah Pendapatan dan variabel Keputusan Investasi (Y). Angket yang disebarakan ini di berikan pada 113 pegawai sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan metode *likert*.

Tabel 4.1
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Juliandi, 2014)

Ketentuan diatas berlaku dalam menghitung Literasi Keuangan (X1) Pendapatan X2, maupun Keputusan Investasi (Y)

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada table berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki - Laki	64	56,6 %
2	Perempuan	49	43,4 %
	Jumlah	113	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa responden penelitian ini terdiri dari laki-laki sebanyak 64 orang (56,6%) dan perempuan sebanyak 49 (43,4%). Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar karyawan pada PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan adalah laki – laki. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pekerjaan lebih baik dan lebih mudah dengan banyaknya pekerja yang didominasi oleh pekerja laki-laki.

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan atas responden yang berusia 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, lebih dari 50 tahun, untuk hasil selengkapnya dapat dilihat melalui table berikut ini :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	21 – 30 Tahun	33	29,2 %
2	31 – 40 Tahun	43	38,1 %
3	41 – 50 Tahun	24	21,2 %
4	Lebih dari 50 Tahun	13	11,5 %
Jumlah		113	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan pada tabel 4.3 diketahui bahwa responden penelitian ini lebih banyak usia 31-40 tahun sebanyak 43 orang dan 21-30 tahun sebanyak 33 orang maka dapat disimpulkan bahwa dengan banyaknya pekerja usia muda dalam perusahaan maka mereka lebih banyak melakukan investasi dari pada karyawan yang berusia 41- 50 tahun dan lebih dari 50 tahun. .

c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden dalam penelitian ini menggambarkan pendidikan terakhir yang dimiliki karyawan, dimana jenis pendidikan terakhir karyawan dapat dikelompokkan dalam 5 kelompok yakni : SMA, Akademi, Sarjana, Pasca Sarjana, Doktor, adapun deskripsi responden menurut pendidikan terakhir dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA	12	10,6 %
2	Diploma	35	31 %
3	Strata 1	43	37,2 %
4	Strata 2	24	21,2 %
5	Strata 3	-	-
Jumlah		113	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 yang menguraikan deskripsi responden menurut jenis pendidikan, sehingga dapatlah dikatakan bahwa jenjang pendidikan terakhir sebagian responden terbanyak adalah sarjana (S1), maka dengan demikian dengan banyaknya karyawan berpendidikan S1 karyawan mampu mengelola keuangannya dengan baik dan mempelajari investasi yang dilakukannya.

d. Karakteristik Responden Pendapatan

Deskripsi dalam penelitian ini, menggambarkan penghasilan atau pendapatan yang diterima karyawan PT. Pertamina (Persero) dimana jenis pendapatan karyawan dapat dikelompokkan dalam 4 kelompok yakni : 5-7 Juta, 7-9 Juta, 9-12 Juta, Lebih dari 12 Juta. Adapun deskripsi responden menurut pendapatan yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	Rp 5.000.000 – Rp 7.000.000	22	19,5 %
2	Rp 7.000.000 – Rp 9.000.000	21	18,6 %
3	Rp 9.000.000 – Rp 12.000.000	25	22,1 %
4	Lebih Dari Rp 12.000.000	45	39,8%
Jumlah		113	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 yang menguraikan deskripsi responden menurut pendapatan, sehingga dapatlah dikatakan bahwa pendaptan tertinggi responden adalah dengan penghasilan lebih dari Rp 12.000.000, yakni sebanyak 48 orang atau 42,5%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan gaji yang lebih besar

maka pekerja dapat melakukan investasi dengan produk yang mereka inginkan.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pada pernyataan variabel bebas mengenai literasi keuangan pada karyawan tetap PT. Pertamina (Persero) Medan adalah sebagai Berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan Karyawan Pada PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan

No Per	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	SS		S		KS		TS		STS		F	%
1	55	48,7	39	34,5	15	13,3	2	1,8	2	1,8	113	100
2	32	28,3	49	43,4	18	15,9	13	11,5	1	0,9	113	100
3	18	15,9	47	41,6	31	27,4	11	9,7	6	5,3	113	100
4	21	18,6	51	45,1	27	23,9	14	12,4	0	0	113	100
5	26	23	48	42,5	19	16,8	14	12,4	6	5,3	113	100
6	25	22,1	63	55,8	22	19,5	2	1,8	1	0,9	113	100
7	33	29,2	65	57,5	13	11,5	1	0,9	1	0,9	113	100
8	25	22,1	51	45,1	28	24,8	7	6,2	2	1,8	113	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari tabel diatas untuk pernyataan atas variabel Literasi keuangan yang ada pada karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan dengan jumlah responden sebanyak 113 karyawan dengan 8 butir pernyataan, dari pernyataan yang disebarkan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

- 1) Jawaban responden tentang pengetahuan keuangan dapat membantu saya berinvestasi ke produk investasi yang saya inginkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju 55 orang , setuju 39 orang , artinya dengan pengetahuan keuangan yang baik karyawan mampu mengelola keuangannya dengan baik dalam menentukan produk investasi yang diinginkanya.

- 2) Jawaban responden tentang saya selalu membuat anggaran pemasukan dan pengeluaran setiap hari, mayoritas responden menjawab setuju 49 orang dan sangat setuju 32 orang artinya karyawan menulis setiap pemasukan dan pengeluaran yang mereka lakukan.
- 3) Jawaban responden tentang saya menyimpan dan meminjam uang dari bank, mayoritas responden menjawab setuju 47 orang dan 18 orang sangat setuju artinya karyawan menyimpan uang yang diperoleh bulannya dan melakukan peminjaman uang di bank jika memiliki kebutuhan tak terduga atau ingin membuat suatu bisnis.
- 4) Jawaban responden tentang saya merasa perlu untuk memiliki asuransi untuk melindungi diri, mayoritas responden menjawab setuju 51 orang dan sangat setuju 21 orang artinya karyawan merasa perlu untuk memiliki asuransi demi melindungi dirinya.
- 5) Jawaban responden tentang asuransi dapat dijadikan sebagai sarana menabung dan investasi, mayoritas responden menjawab setuju 48 orang dan sangat setuju 26 orang artinya karyawan memakai asuransi dengan asumsi bahwa asuransi bisa dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi.
- 6) Jawaban responden tentang saya merencanakan berinvestasi secara teratur tiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu, mayoritas responden menjawab setuju 63 orang dan sangat setuju 25 orang artinya karyawan merencanakan untuk melakukan investasi teratur setiap bulan demi tujuajn yang ingin dicapainya.

7) Jawaban responden tentang saya bisa melihat peluang bisnis disekitar saya, mayoritas responden menjawab setuju 65 orang dan sangat setuju 33 orang artinya karyawan mapu melihat peluang bisnis yang ada disekitarnya.

8) Jawaban responden tentang saya melakukan investasi dengan melihat keuangan bulanan saya, mayoritas responden menjawab setuju 51 orang dan sangat setuju 25 orang artinya karyawan selalu melakukan investasi dengan melihat keuangan bulanannya.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa literasi keuangan karyawan yang bekerja di PT. Pertamina (Persero) sudah dianggap baik terbukti dari jawaban karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan yang menjawab setuju dengan semua pernyataan yang diajukan kepada mereka.

Tabel 4.7
Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Pendapatan Karyawan Pada PT. Pertamina (Persero) MOR I

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	40	35,4	51	45,1	18	15,9	4	3,5	0	0	113	100
2	26	23	60	53,1	23	20,4	2	1,8	2	1,8	113	100
3	34	30,1	43	38,1	32	28,3	4	3,5	0	0	113	100
4	30	26,5	52	46	26	23	4	3,5	1	0,9	113	100
5	30	26,5	60	53,1	19	16,8	4	3,5	0	0	113	100
6	36	31,9	59	52,2	15	13,3	1	0,9	2	1,8	113	100
7	48	42,5	54	47,8	8	7,1	2	1,8	1	0,9	113	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari tabel diatas untuk pernyataan atas variabel Literasi keuangan yang ada pada karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan dengan jumlah responden sebanyak 113 karyawan dengan 7 butir pernyataan, dari pernyataan yang disebarkan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

- 1) Jawaban responden tentang pendapatan saya berasal dari pekerjaan rutin dan bonus yang saya dapatkan dari pekerjaan, mayoritas responden menjawab setuju 51 orang dan sangat setuju 40 orang artinya pendapatan yang karyawan peroleh setiap bulannya hanya berasal dari pekerjaan rutin dan bonus dari pekerjaannya.
- 2) Jawaban responden tentang jaminan kerja saya merupakan insentif yang sesuai untuk pekerjaan saya, mayoritas responden menjawab setuju 60 orang dan sangat setuju 26 orang artinya jaminan kerja karyawan adalah insentif yang sesuai untuk pekerjaannya.
- 3) Jawaban responden tentang saya melakukan pekerjaan lain selain pekerjaan rutin saya demi menambah pemasukan, mayoritas responden menjawab setuju 43 orang dan sangat setuju 34 orang artinya karyawan juga melakukan pekerjaan lain dari pekerjaan rutin yang selama ini dilakukakannya untuk menambah pemasukannya.
- 4) Jawaban responden tentang pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan saya, mayoritas responden menjawab setuju 52 orang dan sangat setuju 30 orang artinya pendapatan yang diterima karyawan sesuai dengan apa yang diharapkannya.
- 5) Jawaban responden tentang pendapatan yang saya peroleh setiap tahunnya meningkat, mayoritas responden menjawab setuju 60 orang dan sangat setuju 30 orang artinya pendapatan karyawan selama bekerja setiap tahunnya mengalami peningkatan.
- 6) Jawaban responden tentang pendapatan yang saya peroleh setiap bulannya saya sisihkan untuk menabung dan berinvestasi, mayoritas responden menjawab

setuju 59 orang dan sangat setuju 36 orang artinya dengan pendapatan yang diterima karyawan setiap bulannya mereka sisihkan untuk menabung dan melakukan investasi.

- 7) Jawaban responden tentang tingginya tingkat pendapatan berpengaruh terhadap produk investasi yang saya inginkan, mayoritas responden menjawab setuju 54 orang dan sangat setuju 48 orang artinya dengan tingginya tingkat pendapatan yang diterima karyawan sangat berpengaruh pada produk investasi yang mereka inginkan.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa pendapatan karyawan yang bekerja di PT. Pertamina (Persero) sudah dianggap baik terbukti dari jawaban karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan yang menjawab setuju dengan semua pernyataan yang diajukan kepada mereka.

Tabel 4.8
Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Keputusan
Investasi Karyawan Pada PT. Pertamina (Persero) MOR I

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	33,6	41	36,3	16	14,2	11	9,7	7	6,2	113	100
2	44	38,9	48	42,5	15	13,3	5	4,4	1	0,9	113	100
3	53	46,9	44	38,9	12	10,6	3	2,7	1	0,9	113	100
4	50	44,2	49	43,4	9	8	4	3,5	1	0,9	113	100
5	42	37,2	46	40,7	15	13,3	7	6,2	3	2,7	113	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Dari tabel diatas untuk pernyataan atas variabel Keputusan Investasi yang ada pada karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan dengan jumlah responden sebanyak 113 karyawan dengan 5 butir pernyataan, dari pernyataan yang disebarkan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

- 1) Jawaban responden tentang saya mengutamakan keuntungan dari produk investasi yang saya pilih, mayoritas responden menjawab setuju 41 orang

dan sangat setuju 38 orang artinya karyawan sangat mengutamakan keuntungan dalam berinvestasi terhadap produk investasi yang dilakukan .

- 2) Jawaban responden tentang saya berusaha mencari informasi dari segala pihak untuk mengetahui keuntungan investasi yang akan saya terima, mayoritas responden menjawab setuju 48 orang dan sangat setuju 44 orang artinya karyawan mencari tahu tentang keuntungan produk investasi yang akan mereka lakukan.
- 3) Jawaban responden tentang saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju 53 orang dan setuju 44 orang artinya sebelum karyawan melakukan investasi mereka mencari tahu dulu apa saja risiko dalam produk investasi yang akan mereka lakukan.
- 4) Jawaban responden tentang saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju 50 orang dan setuju 49 orang artinya karyawan mempelajari risiko investasi demi mengurangi risiko dalam produk investasinya yang akan dilakukannya.
- 5) Jawaban responden tentang saya menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko, mayoritas responden menjawab setuju 46 orang dan sangat setuju 42 orang artinya karyawan membuat seleksi jangka waktu pembelian keuntungan yang memenuhi ekspektasinya dengan mempertimbangkan risiko investasinya.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa keputusan investasi karyawan yang bekerja di di PT. Pertamina (Persero) sudah dianggap baik terbukti dari jawaban karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan yang menjawab setuju dengan semua pernyataan yang diajukan kepada mereka.

4.1.3 Analisis Data

4.1.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu literasi keuangan dan pendapatan serta satu variabel dependen yaitu keputusan investasi. Adapun rumus dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta + \beta_1X_1+\beta_2X_2+ e$$

Tabel 4.9
Uji Anlisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6.574	2.889		2.275	.025
	Literasi Keuangan	.379	.083	.432	4.556	.000
	Pendapatan	.079	.103	.073	.767	.445

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS diatas, maka dilihat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,574 + 0,379\text{literasikeuangan} + 0,079 \text{pendapatan}$$

Perolehan dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan artian bahwa koefisien variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah

terhadap variabel Y (Keputusan Investasi), dengan asumsi bahwa koefisien variabel Literasi Keuangan (X1) memberikan nilai sebesar 0,379 yang berarti bahwa jika pengetahuan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka literasi keuangan akan mengalami peningkatan. Begitu juga dengan koefisien Pendapatan (X2) memberikan nilai sebesar 0,079 yang berarti bahwa jika pendapatan dimaksimalkan dengan baik dengan asumsi variabel lain tetap, maka pendapatan akan mengalami peningkatan.

4.1.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

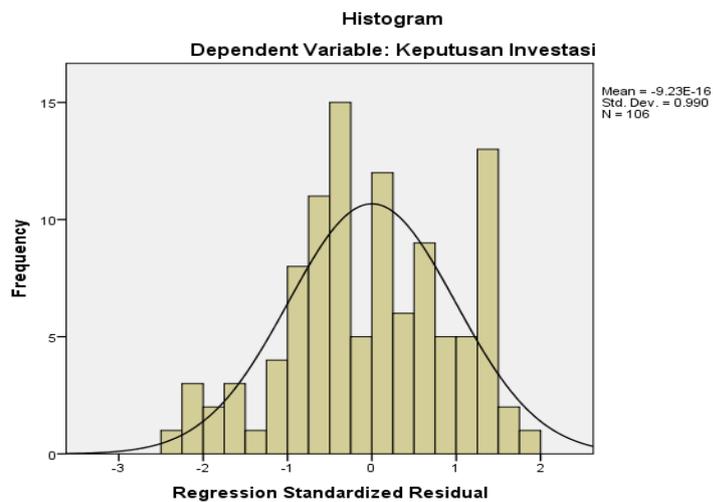
Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan Pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji *kolmogorof-smirnof* dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.10
Uji Normalitas

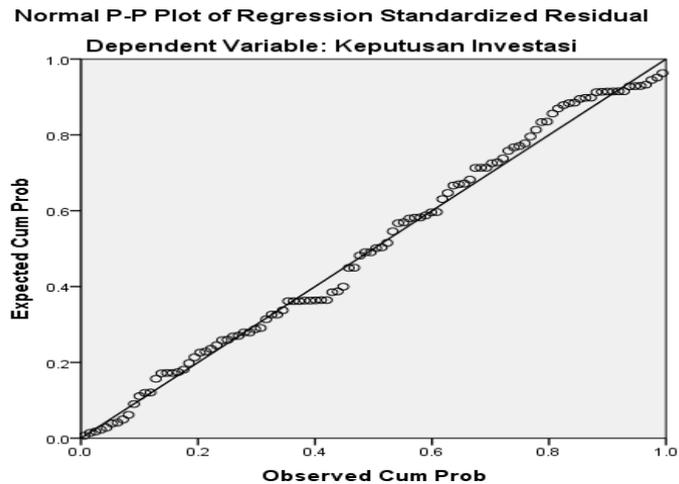
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72746186
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.060
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diperoleh besarnya *kolmogrof-smirnof* adalah 0,062 dan signifikan 0,200 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal P-P Plot *Of Regression Standardized Residual* dibawah ini :



Gambar 4.1
Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 4.2
Uji Normalitas P-Plot Standardized

Gambar uji grafik histogram berbentuk seperti lonceng dan P-P Plot Standarized cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas variabel penelitian ini melalui perhitungan uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis *colinearty* statistic. Multikolinearitas mempunyai tujuan yaitu untuk melihat apakah variabel tidak terjadi korelasi tinggi, perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa diterima H_0 apabila $VIF < 10$ dan angka toleransi mendekati 1, dan ditolak H_0 apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai toleransi mendekati 0. Hasil uji interpedensi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.574	2.889		2.275	.025		
Literasi	.379	.083	.432	4.556	.000	.788	1.269
Keuangan							
Pendapatan	.079	.103	.073	.767	.445	.788	1.269

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

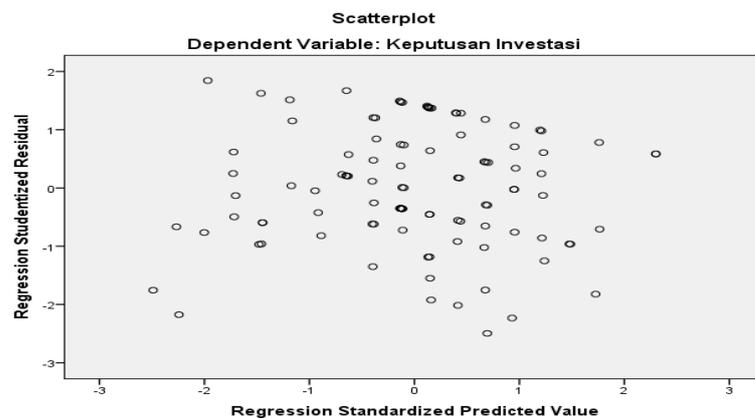
Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Data table uji multikolinearitas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) memiliki nilai *collinearity statistics* VIF sebesar 1,269. Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang lebih ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolineritas dalam variabel independen penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai satu pengamatan kepengamatan lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji atau tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penelitian data heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3
Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 scatterplot dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan data uji *heterokedastisitas* dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi *heterokedastisitas* dalam variabel penelitian yang digunakan. Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji heterokedastisitas pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.1.3.3 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Dalam uji ini kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Bila $Sig > 0,05$, maka $H_0 =$ diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- 2) Bila $Sig < 0,05$, maka $H_0 =$ ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Tabel 4.12
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.574	2.889		2.275	.025
Literasi Keuangan	.379	.083	.432	4.556	.000
Pendapatan	.079	.103	.073	.767	.445

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial literasi keuangan terhadap keputusan investasi diperoleh t_{hitung} 4,556 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,981 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial pendapatan terhadap keputusan investasi diperoleh t_{hitung} 0,767 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,981 dan nilai signifikansi $0,445 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara

variabel Pendapatan (X) terhadap Keputusan Investasi (Y). Namun secara signifikan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2. Uji F (Uji Simultan)

Untuk menguji literasi keuangan dan pendapatan secara simultan terhadap keputusan investasi maka dalam penelitian ini menggunakan uji F melalui program SPSS dan berikut hasil pengujiannya :

Tabel 4.13
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	344.556	2	172.278	15.591	.000 ^b
	Residual	1215.515	110	11.050		
	Total	1560.071	112			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan
Sumber : Hasil Pengolahan data (2020)

Uji F diatas bertujuan untuk menguji hipotesis statistik, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 0,05$, nilai F_{hitung} untuk $n = 100$ adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = n - k - 1$$

$$= 100 - 2 - 1$$

$$F_{hitung} = 15,591$$

$$F_{tabel} = 3,08$$

Berdarkan pengujian serta simultan pengaruh antara literasi keuangan dan pendapatan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $15,591 > F_{tabel}$ 3,08 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) secara bersama-sama terhadap Keputusan Investasi (Y).

4.1.3.4 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independenya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagai mana dapat dilihat tabel dibawah ini:.

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.207	3.32417

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan hasil uji determinasi pada table 4.13 regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R-Square) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,221 hal ini menunjukkan arti bahwa 20,7% variabel Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2). Sisanya sebesar 79,3% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan maka keputusan investasinya juga akan semakin baik dalam berinvestasi. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan secara parsial

literasi keuangan terhadap keputusan investasi diperoleh t_{hitung} 4,556 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,981 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden karyawan pertamina tentang literasi keuangan : dengan pengetahuan keuangan yang baik karyawan mampu mengelolakeuangannya dengan baik dalam menentukan produk investasi yang diinginkannya karyawan selalu membuat pencatatan pemasukan dan pengeluarannya setiap hari. Karyawan menyimpan uang yang diperolehnya setiap bulan didalam bank dan terkadang melakukan peminjaman di bank jika memiliki kebutuhan yang tak terduga atau modal untuk membuat sebuah bisnis karyawan juga mendaftarkan diri pada asuransi untuk melindungi dirinya jika terjadi hal yang tak diinginkannya karyawan juga melakukan asuransi sebagai asumsi untuk menabung dan berinvestasi. Karyawan merencanakan melakukan investasi setiap bulan demi mencapai tujuan yang diinginkannya dan dengan melihat peluang-peluang bisnis disekitarnya sehingga karyawan melakukan investasi dengan melihat keuangan bulananya.

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban reponden tentang literasi keuangan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan sangat setuju sebanyak 55 responden (48,7%) pada pernyataan pertama pengetahuan keuangan dapat membantu saya berinvestasi ke produk investasi yang saya inginkan.

Dengan demikian hal ini sejalan dengan pendapat (Mertha Dewi dan Purbawangsa, 2018); (Putri dan Rahyuda, 2017) yang menyatakan ada pengaruh literasi keuangan dengan keputusan investasi.

Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan maka semakin bijak pula individu dalam pengambilan keputusan investasi.

4.2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan, artinya semakin rendah pendapatannya maka keputusan investasinya juga akan semakin rendah. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel pendapatan terhadap keputusan investasi sebesar $t_{hitung} 0,767 < 1,981 t_{tabel}$ (Sig 0,445), dimana signifikan t lebih besar dari $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel pendapatan (X) terhadap Keputusan Investasi (Y).

Hal ini juga dapat dilihat dari respon karyawan terhadap pendapatan yaitu : karyawan mendapat penghasilan dari pekerjaan rutin dan bonus pekerjaannya dan insentif pekerjaannya adalah hal yang sesuai dengan pekerjaannya karyawan juga melakukan pekerjaan lain diluar pekerjaan rutinnnya demi menambah pemasukannya dan pendapatan yang diterimanya sesuai dengan apa yang diharapkannya dan selalu mengalami peningkatan setiap tahuny, dengan pendapatan yang diterimanya karyawan menyisihkan penghasilan setiap bulannya untuk berinvestasi dan dengan tingginya tingkat pendapatan yang diterimanya sangat berpengaruh pada produk investasi yang karyawan inginkan.

Berdasarkan distribusi tabel 4.7 jawaban responden tentang pendapatan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan setuju sebanyak 43

responden (38,1%) pada pernyataan ketiga tentang saya melakukan pekerjaan lain selain pekerjaan rutin saya demi menambah pemasukan.

Karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan mempunyai literasi keuangan yang baik sehingga karyawan tidak harus memiliki tingkat pendapatan yang tinggi dalam mengambil keputusan investasi. Didalam melakukan investasi tidak tergantung pada besarnya dana, tapi lebih bergantung pada kemampuan seseorang melihat peluang. Dengan dana yang kecil jika seorang mampu melihat peluang investasi dengan baik maka keuntungan yang didapat tentunya bisa maksimal. penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Putri dan Rahyuda, 2017); (Sari, 2017); (Putri dan Rahyuda, 2017) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi. Artinya, tingkat pendapatan tidak menjadi tolak ukur untuk melakukan sebuah keputusan investasi individu.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan.

4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Keputusan Investasi

Literasi keuangan dan Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada karyawan pertamina. Artinya semakin baik tingkat literasi keuangan dan pendapatan karyawan. Maka semakin tinggi pula keputusan investasinya.

Berdarkan pengujian serta simultan pengaruh antara literasi keuangan dan pendapatan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $15,591 > F_{tabel}$ 3,08 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Dari hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden karyawan pertamina tentang keputusan investasi : karyawan sangat mengutamakan keuntungan investasi terhadap produk investasi yang akan dilakukannya dan juga karyawan mencari tahu informasi tentang investasi yang diterima dari produk investasi yang akan dilakukannya dan sebelum karyawan melakukan investasi mereka mencari tahu dulu risiko dalam produk investasi yang mereka lakukan demi mengerti risiko investasi tersebut dan mampu mengurangi risiko dalam produk investasi yang dilakukannya dengan membuat seleksi jangka waktu pengembalian keuntungan yang sesuai dengan ekspektasinya dengan mempertimbangkan risiko produk investasinya.

Berdasarkan distribusi tabel 4.8 jawaban responden tentang keputusan investasi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas banyak menyatakan setuju 41 responden (36,3%) pada pernyataan kesatu tentang saya mengutamakan keuntungan dari produk investasi yang saya inginkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mertha Dewi dan Purbawangsa, 2018); (Putri dan Rahyuda 2017); (Sari, 2017) menunjukkan hasil bahwa Literasi Keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memiliki hubungan yang erat terhadap keputusan investasi individu. Literasi keuangan sangat perlu diterapkan dalam

diri seseorang sebelum mereka memanfaatkan produk financial seperti produk investasi. Sementara pendapatan dibutuhkan untuk membeli produk investasi yang diinginkan individu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah dilakukan diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan
2. Secara parsial pendapatan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan
3. Secara simultan literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi karyawan menyadari bahwa pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan dana, karena faktor literasi keuangan merupakan faktor utama didalam melakukan investasi dimana investasi tersebut akan bermanfaat ketika masa yang akan datang.
2. Karyawan yang memiliki pendapatan yang tinggi dihimbau agar menggali informasi mengenai perkembangan seperti suku bunga, kurs mata uang,

permasalahan social, isu politik serta perkembangan informasi mengenai investasi agar yang dimiliki tidak dihabiskan untuk konsumsi ataupun hal-hal yang dapat merugikan.

3. Perusahaan perlu melakukan sosialisasi mengenai literasi keuangan agar karyawan tidak memakai pendapatannya hanya untuk konsumsi mereka saja namun dapat melakukan investasi untuk masa yang akan datang.
4. Diharapkan untuk peneliti dimasa yang akan datang mampu menambahkan variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat diperhatikan bagi peneliti – peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 113 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya
2. Dalam proses pengam bilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman, yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.
3. Sulitnya mendapatkan waktu pekerja pertamina untuk mengisi kuesioner penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2010). *Dosa-Dosa Orangtua Terhadap Anak Dalam Hal Finansial*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2018). Literasi Keuangan. In *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (p. 7). Depok: Rajawali pers.
- Butarbutar, G. R. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan USAha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 619–633.
- Gunawan, A., & Pulungan, D. R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)* (pp. 1–9).
- Halim, A. (2008). *Akutansi Keuangan Daerah* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Jufrizen, J., Gunawan, A., Radiman, R., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67–75. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.2891>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Medan: Aqli.
- Khoiroh, S. M., Mundari, S., & Sofianto, R. (2019). Pengaruh Digital Marketing , Profitability , Literasi Keuangan , dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi LAT (Lobster Air Tawar). *Prosiding Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gajah Mada*, 60–66.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (4th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Mertha Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Nasrum, A. (2016). Melek atau Tidak, Ini Indikator untuk Mengukur Tingkat Literasi Keuangan Anda.

- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- OJK. (2018). Literasi Keuangan. In *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (p. 8). Depok: Rajawali pers.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat. *Sp 58/Dhms/Ojk/Xi/2019*, (November), 1.
- POJK. (2018). Literasi Keuangan. In *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (p. 8). Depok: Rajawali pers.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(1), 3407–3434.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rahayu, S. E., Febrianty, H., Rozainin, N., & Mardalena. (2017). *Pengantar Ekonomi Makro*. Medan: Perdana Publishing.
- Rangkuty, F. (2005). *Bussines Plan Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis kasus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Manajerial*, 6(01), 48.
- Safitri, N. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Behaviour. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 511–524.
- Sari, D. R. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etnis China di Surabaya. *Artikel Ilmiah Stie Pebarnas Surabaya*, 1–13.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Suandy, E. (2008). *Perencanaan Pajak* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Subrandiyo. (2016). *Pengaruh kebijakan pemerintah terhadap pendapatan petani kakao di kabupaten jayapura*. Yogyakarta: Deeppublish.
- Sudanna, I. M., & Setianto, R. H. (2018). *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data dengan SPSS*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, D. E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (Satu)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Widoatmojo, S. (2012). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Yhusita, A. N. (2019). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

4. DATA PRIBADI

Nama : Rachmad Maldini
Npm : 1605160291
Tempat Tanggal Lahir : Lhoksukon, 14 November 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 Dari 3 Bersaudara
Alamat : Jl Budi Luhur, Medan Helvetia , No. 8A Medan
No. Telephone : 082368460652
Email : rachmadmaldini11@gmail.com

5. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sulaiman Yusuf
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sriumiati
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Cut Nyak Dhien, Gampong Kuta Lhoksukon
No. Telephone : 082363906000
Email : -

6. DATA PENDIDIKAN NORMAL

Sekolah Dasar : SDN 3 Lhoksukon 2003 – 2010
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 1 Lhoksukon 2010 – 2013
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMAN 3 Putra Bangsa Lhoksukon 2013 – 2016
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2016 -
Sekarang

Medan,.....20.....

(RACHMAD MALDINI)

Kuesioner Penelitian
Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku
Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Karyawan PT. Pertamina
(Persero) MOR I Medan)

Bersama ini saya memohon kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian Anda, saya ucapkan terimakasih.

*NB : berilah Tanda Centang (√) pada jawaban yang menurut anda sesuai :

A. Identitas Responden

1. No. Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan
3. Usia : 21 – 30 Tahun
 31 – 40 Tahun
 41 – 50 Tahun
 Lebih dari 50 Tahun
4. Pendidikan : SMA/SLTA
 Diploma
 S1
 S2
 S3
5. Pendapatan : 5.000.000 – 7.000.000
 7.000.000 – 9.000.000
 9.000.000 – 12 .000.000
 Lebih dari 12.000.000
6. Kota : Medan Binjai

I. Area dan Pernyataan Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan.

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Pengetahuan keuangan dapat membantu saya berinvestasi ke produk investasi yang saya inginkan					
2. Saya selalu membuat anggaran pemasukan dan pengeluaran setiap hari					
3. Saya menyimpan dan meminjam uang dari bank					
4. Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi untuk melindungi diri					
5. Asuransi dapat dijadikan sebagai sarana menabung dan investasi					
6. Saya merencanakan berinvestasi secara teratur tiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu					
7. Saya bisa melihat beberapa peluang bisnis di sekitar saya					
8. Saya melakukan investasi dengan melihat keuangan bulanan saya					

II. Area dan Pernyataan Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang dikerjakan.

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Pendapatan saya berasal dari pekerjaan rutin dan bonus yang saya dapatkan dari pekerjaan					
2. Jaminan kerja saya merupakan insentif yang sesuai untuk pekerjaan saya					

3. Saya Melakukan pekerjaan lain selain pekerjaan rutin saya demi menambah pemasukan					
4. Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan saya					
5. Pendapatan yang saya peroleh setiap tahunnya meningkat					
6. Pendapatan yang saya peroleh setiap bulannya saya sisihkan untuk menabung dan berinvestasi					
7. Tingginya tingkat pendapatan berpengaruh terhadap produk investasi yang saya inginkan					

III. Area dan Pernyataan Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah menyisihkan sebagian penghasilan untuk berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang.

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Saya mengutamakan keuntungan dari produk investasi yang saya pilih					
2. Saya berusaha mencari informasi penting dari segala pihak untuk mengetahui keuntungan investasi yang akan saya terima					
3. saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan investasi.					
4. Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi					
5. Saya menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko					

Literasi Keuangan (X1)

No. Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
1	3	4	1	4	3	4	4	4	27
2	4	3	3	3	3	3	5	5	29
3	5	3	3	3	4	5	5	3	31
4	5	5	4	4	4	4	4	5	35
5	5	4	4	3	3	4	4	4	31
6	5	4	4	4	3	3	4	4	31
7	4	4	2	2	2	4	4	4	26
8	4	4	4	4	3	4	4	4	31
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	5	4	4	5	5	4	4	5	36
11	4	4	4	5	4	4	4	4	33
12	4	2	2	4	2	3	4	4	25
13	5	5	4	4	4	4	4	4	34
14	5	4	4	5	5	5	5	5	38
15	4	4	3	4	3	4	4	4	30
16	4	4	3	4	4	4	4	4	31
17	5	3	1	3	3	3	5	3	26
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	5	5	1	5	5	5	5	5	36
20	4	4	4	4	4	5	4	3	32
21	3	1	1	3	2	3	4	1	18
22	4	4	5	3	5	4	4	4	33
23	4	4	5	4	5	4	5	3	34
24	4	5	5	5	5	5	4	3	36
25	5	5	5	4	4	5	4	2	34
26	5	4	5	4	5	5	4	3	35
27	5	2	1	2	2	4	4	5	25
28	4	4	4	2	4	5	1	1	25
29	5	2	3	2	5	4	4	3	28
30	4	2	5	3	5	4	4	4	31
31	2	2	1	3	4	4	4	4	24
32	1	5	5	2	5	5	5	3	31
33	1	4	3	2	5	4	4	2	25
34	3	4	3	3	4	4	3	2	26
35	4	3	3	4	3	4	4	4	29
36	5	4	4	4	4	4	5	5	35
37	4	4	3	5	5	5	4	5	35
38	5	5	5	5	4	4	4	5	37
39	5	2	2	2	4	4	4	3	26
40	5	5	4	5	4	4	4	5	36
41	5	4	4	4	4	5	5	5	36
42	4	4	4	3	3	4	4	4	30
43	5	5	5	5	4	5	4	4	37
44	4	4	3	4	4	4	5	5	33
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	5	3	2	4	4	3	4	4	29
47	4	5	4	4	3	3	2	4	29
48	4	5	5	4	4	4	5	5	36
49	3	4	3	4	5	5	5	5	34
50	5	5	4	3	4	3	4	3	31

51	5	5	4	4	2	3	3	4	30
52	5	3	3	3	5	5	5	3	32
53	4	5	4	5	5	5	5	5	38
54	5	4	4	4	4	5	5	3	34
55	5	5	3	4	2	4	4	3	30
56	4	4	5	4	4	4	5	3	33
57	4	4	3	3	5	5	5	2	31
58	3	2	3	3	2	3	5	4	25
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	3	2	2	4	4	4	4	3	26
61	5	5	2	2	1	3	4	4	26
62	5	4	3	4	4	4	4	4	32
63	5	3	4	5	4	4	5	3	33
64	4	4	4	3	5	5	5	5	35
65	2	2	4	3	3	3	3	3	23
66	4	4	3	4	5	4	4	4	32
67	4	3	3	4	4	4	4	4	30
68	5	5	2	4	2	3	3	4	28
69	3	4	4	4	4	4	4	5	32
70	4	4	2	2	1	4	3	4	24
71	5	3	3	2	1	4	5	4	27
72	5	4	4	5	5	3	3	3	32
73	5	3	3	2	2	2	3	3	23
74	3	2	3	2	1	3	3	3	20
75	3	3	4	5	3	4	3	2	27
76	5	5	4	4	4	4	4	3	33
77	5	5	3	4	1	4	4	4	30
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	3	2	5	5	5	5	5	4	34
80	5	5	3	3	3	4	4	4	31
81	4	4	4	4	4	5	5	4	34
82	5	5	5	5	2	3	3	2	30
83	5	5	4	4	4	3	4	3	32
84	3	2	4	2	1	3	3	3	21
85	3	4	4	4	4	4	4	4	31
86	3	3	4	2	2	1	3	4	22
87	3	4	3	4	4	4	4	5	31
88	5	4	3	3	5	4	4	3	31
89	5	4	3	4	2	3	5	4	30
90	4	3	2	3	4	3	5	3	27
91	5	3	3	3	3	3	4	4	28
92	4	4	4	4	4	4	5	5	34
93	5	2	3	3	5	5	5	5	33
94	4	4	2	3	2	2	4	2	23
95	5	4	3	4	4	4	5	5	34
96	4	4	4	4	2	5	4	4	31
97	4	3	3	5	5	4	4	4	32
98	5	3	2	4	4	4	4	3	29
99	4	4	5	4	4	4	5	4	34
100	5	5	5	5	4	4	5	5	38
101	4	5	4	3	3	4	4	4	31
102	3	3	4	4	4	4	4	4	30
103	5	3	4	4	4	4	3	4	31
104	5	4	4	3	3	4	4	4	31
105	4	4	4	3	3	3	4	4	29
106	5	4	5	5	5	4	4	4	36

107	5	5	4	4	3	4	4	4	33
108	4	5	4	4	4	4	4	4	33
109	5	5	4	3	3	4	4	4	32
110	5	5	4	3	4	4	4	3	32
111	5	5	4	5	4	4	4	4	35
112	5	4	3	4	4	5	5	3	33
113	5	5	4	4	4	4	4	5	35

40	5	4	5	3	3	5	4	29
41	5	5	5	5	5	5	5	35
42	4	4	3	3	3	4	4	25
43	4	4	5	4	4	4	4	29
44	5	5	5	5	5	5	5	35
45	5	5	5	5	5	5	5	35
46	4	5	3	3	4	5	5	29
47	2	3	3	2	3	4	3	20
48	5	4	4	4	4	4	4	29
49	4	2	5	5	4	4	5	29
50	2	4	3	3	3	4	5	24
51	3	4	4	4	4	3	3	25
52	3	3	4	3	4	5	4	26
53	4	4	4	3	3	4	4	26
54	5	4	4	4	5	5	5	32
55	2	3	5	5	4	4	4	27
56	4	3	3	3	4	4	5	26
57	4	3	3	3	4	4	5	26
58	5	5	5	3	4	4	4	30
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	4	3	2	2	2	4	4	21
61	2	3	5	4	4	3	4	25
62	3	4	3	3	3	3	4	23
63	5	4	5	4	3	4	4	29
64	3	4	4	5	5	5	5	31
65	5	5	4	5	3	3	3	28
66	4	4	3	4	4	4	5	28
67	5	5	5	4	4	5	5	33
68	5	5	5	4	5	5	5	34
69	4	3	3	3	3	4	5	25
70	5	5	4	4	4	4	4	30
71	4	5	5	5	4	5	4	32
72	3	4	4	4	4	5	5	29
73	4	3	3	3	3	3	4	23
74	5	5	3	5	4	3	3	28
75	5	5	3	4	3	3	4	27
76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	4	4	3	4	4	3	4	26
78	3	4	3	3	4	4	4	25
79	5	4	3	4	4	3	3	26
80	3	3	4	4	4	4	4	26
81	5	5	5	5	4	5	5	34
82	3	3	5	5	4	3	4	27

83	3	3	3	3	3	4	5	24
84	4	4	3	4	3	3	4	25
85	4	4	4	4	4	5	5	30
86	5	5	5	5	5	4	3	32
87	5	4	4	4	4	4	4	29
88	5	3	5	3	3	3	3	25
89	4	4	5	4	4	5	5	31
90	4	3	5	3	3	4	5	27
91	4	4	3	3	3	2	3	22
92	5	2	5	3	4	4	5	28
93	5	3	5	2	2	4	4	25
94	4	4	5	4	4	3	2	26
95	5	4	4	3	4	4	4	28
96	4	4	2	4	4	4	4	26
97	5	5	3	5	5	5	4	32
98	4	4	4	4	4	4	4	28
99	3	4	4	4	4	5	5	29
100	5	5	4	5	5	5	5	34
101	5	5	3	5	5	5	4	32
102	3	4	4	5	4	4	4	28
103	4	4	4	4	4	4	5	29
104	5	5	3	4	4	4	4	29
105	4	4	4	5	4	4	4	29
106	5	4	4	4	5	4	4	30
107	4	4	4	5	4	4	4	29
108	5	4	3	5	5	5	5	32
109	4	4	4	4	4	4	5	29
110	4	4	4	4	5	5	5	31
111	5	4	3	5	5	4	5	31
112	5	5	4	5	5	5	5	34
113	5	5	4	5	5	4	5	33

KEPUTUSAN INVESTASI (Y)

No. Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	3	4	4	5	5	21
3	5	5	5	5	5	25
4	3	4	5	5	5	22
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	2	2	2	2	2	10
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	5	5	5	5	24
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	3	4	4	4	4	19
16	4	4	4	4	4	20
17	1	3	5	5	4	18
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	1	5	5	5	2	18
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	5	5	5	23
24	4	4	5	4	5	22
25	4	4	5	4	4	21
26	5	5	5	5	5	25
27	2	3	5	4	4	18
28	4	4	5	4	4	21
29	3	4	4	5	3	19
30	4	5	4	4	4	21
31	1	5	5	5	1	17
32	5	5	5	5	1	21
33	1	1	1	1	1	5
34	3	3	3	4	4	17

35	2	5	5	5	5	22
36	2	3	4	4	3	16
37	4	5	4	5	4	22
38	3	4	5	4	4	20
39	2	4	4	4	4	18
40	4	5	5	4	5	23
41	3	4	4	5	3	19
42	4	3	5	5	4	21
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	4	5	5	24
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	5	5	25
47	5	4	4	4	4	21
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	4	4	3	21
50	5	5	5	5	5	25
51	4	5	4	3	3	19
52	5	5	5	5	5	25
53	2	4	4	4	4	18
54	1	4	4	4	2	15
55	5	4	5	5	5	24
56	5	5	5	5	5	25
57	4	4	4	4	4	20
58	5	3	4	3	4	19
59	5	5	5	5	5	25
60	1	4	4	4	4	17
61	5	5	5	4	5	24
62	5	5	5	5	5	25
63	4	3	3	3	3	16
64	3	4	5	5	3	20
65	3	3	3	2	2	13
66	3	4	4	4	3	18
67	4	5	5	5	4	23
68	5	3	3	3	4	18
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	4	5	5	24
71	4	4	5	5	5	23

72	5	3	3	3	3	17
73	4	3	3	4	3	17
74	3	3	3	4	3	16
75	2	2	2	2	2	10
76	2	5	5	4	3	19
77	4	3	3	3	4	17
78	3	4	4	4	3	18
79	4	4	3	3	5	19
80	2	5	5	5	5	22
81	5	5	5	4	4	23
82	4	4	4	5	5	22
83	5	5	5	5	5	25
84	3	3	3	4	4	17
85	3	4	5	5	2	19
86	2	2	3	3	4	14
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	4	4	20
89	5	5	4	5	5	24
90	4	5	5	5	5	24
91	4	4	4	4	4	20
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	1	2	2	2	2	9
95	3	2	5	4	3	17
96	5	4	5	5	4	23
97	5	5	5	5	5	25
98	4	5	5	3	4	21
99	4	5	5	5	4	23
100	4	4	4	4	5	21
101	4	5	5	5	4	23
102	4	4	4	4	4	20
103	5	5	5	5	5	25
104	4	4	4	4	4	20
105	5	4	4	4	4	21
106	4	4	4	4	4	20
107	4	5	5	4	4	22
108	5	4	4	4	5	22

109	5	4	4	5	5	23
110	2	3	3	4	4	16
111	5	4	5	5	5	24
112	3	4	5	5	3	20
113	5	5	4	4	5	23

Literasi Keuangan (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
X1.1 Pearson Correlation	1	.326**	.068	.242**	-.006	.054	.113	.188*	.421**
Sig. (2-tailed)		.000	.473	.010	.951	.569	.233	.046	.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1.2 Pearson Correlation	.326**	1	.416**	.371**	.127	.209*	.013	.207*	.599**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.179	.026	.895	.028	.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1.3 Pearson Correlation	.068	.416**	1	.365**	.340**	.251**	.024	.095	.594**
Sig. (2-tailed)	.473	.000		.000	.000	.007	.798	.316	.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1.4 Pearson Correlation	.242**	.371**	.365**	1	.410**	.308**	.199*	.320**	.707**
Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000		.000	.001	.035	.001	.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1.5 Pearson Correlation	-.006	.127	.340**	.410**	1	.575**	.347**	.130	.653**
Sig. (2-tailed)	.951	.179	.000	.000		.000	.000	.169	.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1.6 Pearson Correlation	.054	.209*	.251**	.308**	.575**	1	.390**	.157	.616**
Sig. (2-tailed)	.569	.026	.007	.001	.000		.000	.097	.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1.7 Pearson Correlation	.113	.013	.024	.199*	.347**	.390**	1	.369**	.484**
Sig. (2-tailed)	.233	.895	.798	.035	.000	.000		.000	.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
X1.8 Pearson Correlation	.188*	.207*	.095	.320**	.130	.157	.369**	1	.519**
Sig. (2-tailed)	.046	.028	.316	.001	.169	.097	.000		.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113	113
TOTAL Pearson Correlation	.421**	.599**	.594**	.707**	.653**	.616**	.484**	.519**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	113	113	113	113	113	113	113	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	8

PENDAPATAN (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL
X2.1 Pearson Correlation	1	.434**	.101	.182	.214*	.061	.043	.478**
Sig. (2-tailed)		.000	.288	.054	.023	.521	.651	.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113
X2.2 Pearson Correlation	.434**	1	.111	.459**	.276**	.367**	.146	.659**
Sig. (2-tailed)	.000		.244	.000	.003	.000	.122	.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113
X2.3 Pearson Correlation	.101	.111	1	.279**	.208*	.297**	.038	.491**
Sig. (2-tailed)	.288	.244		.003	.027	.001	.687	.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113
X2.4 Pearson Correlation	.182	.459**	.279**	1	.652**	.340**	.071	.708**
Sig. (2-tailed)	.054	.000	.003		.000	.000	.457	.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113
X2.5 Pearson Correlation	.214*	.276**	.208*	.652**	1	.465**	.267**	.717**
Sig. (2-tailed)	.023	.003	.027	.000		.000	.004	.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113
X2.6 Pearson Correlation	.061	.367**	.297**	.340**	.465**	1	.582**	.723**
Sig. (2-tailed)	.521	.000	.001	.000	.000		.000	.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113
X2.7 Pearson Correlation	.043	.146	.038	.071	.267**	.582**	1	.486**
Sig. (2-tailed)	.651	.122	.687	.457	.004	.000		.000
N	113	113	113	113	113	113	113	113
TOTAL Pearson Correlation	.478**	.659**	.491**	.708**	.717**	.723**	.486**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	113	113	113	113	113	113	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	7

KEPUTUSAN INVESTASI (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.500**	.345**	.344**	.594**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	113	113	113	113	113	113
Y1.2	Pearson Correlation	.500**	1	.732**	.691**	.495**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	113	113	113	113	113	113
Y1.3	Pearson Correlation	.345**	.732**	1	.791**	.462**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	113	113	113	113	113	113
Y1.4	Pearson Correlation	.344**	.691**	.791**	1	.509**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	113	113	113	113	113	113
Y1.5	Pearson Correlation	.594**	.495**	.462**	.509**	1	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	113	113	113	113	113	113
TOTAL	Pearson Correlation	.746**	.840**	.802**	.804**	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	113	113	113	113	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	5

REGRESI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.207	3.32417

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	344.556	2	172.278	15.591	.000 ^b
	Residual	1215.515	110	11.050		
	Total	1560.071	112			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.574	2.889		2.275	.025
	Literasi Keuangan	.379	.083	.432	4.556	.000
	Pendapatan	.079	.103	.073	.767	.445

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.574	2.889		2.275	.025		
	Literasi Keuangan	.379	.083	.432	4.556	.000	.788	1.269
	Pendapatan	.079	.103	.073	.767	.445	.788	1.269

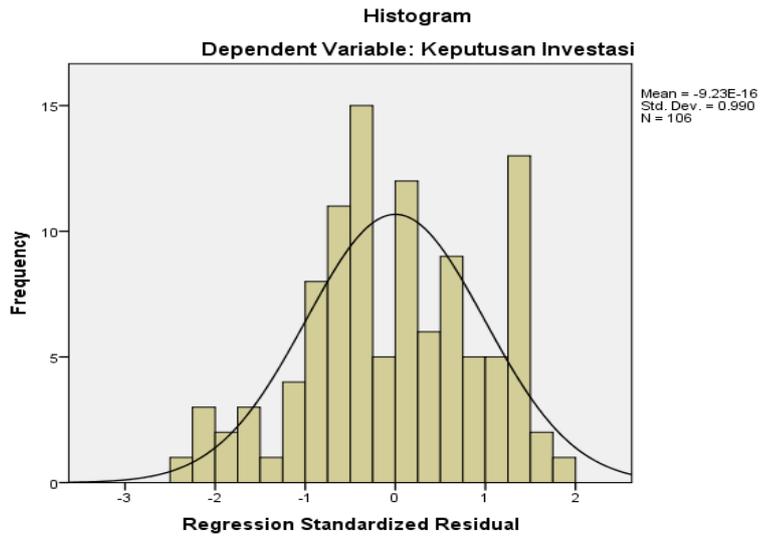
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

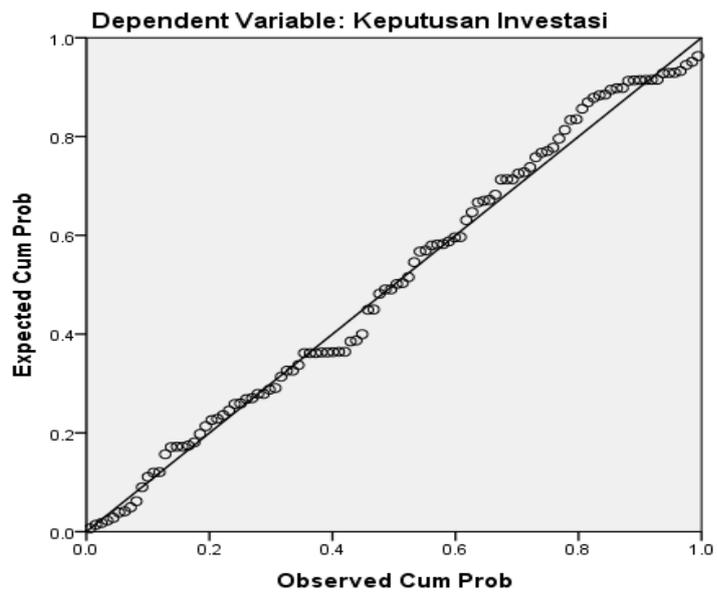
		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72746186
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.060
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

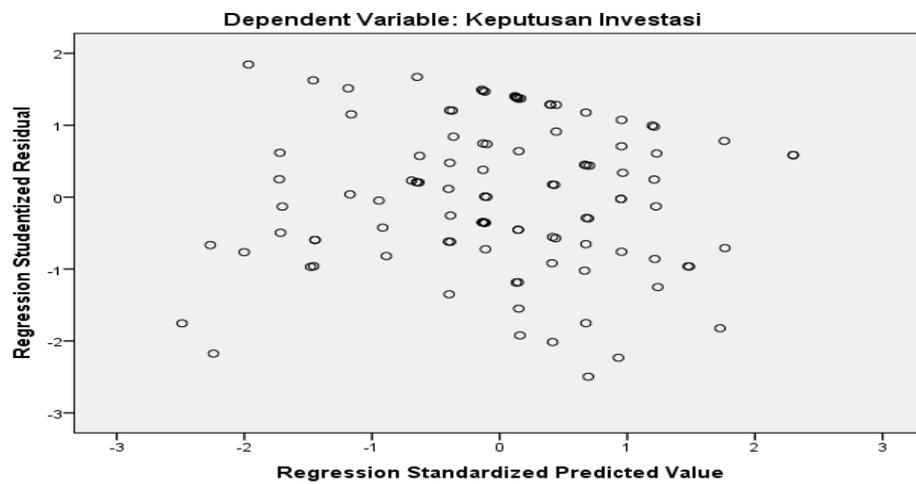
b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot





PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 6 Januari 2020

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : R A C H M A D M A Z D I N I

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 2 9 1

Tempat/tgl Lahir : L H O K S U K O N 1 4 N O V E M B E R 2 1 9 9 8

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : J A L A N B U D I L U H U R
K E C M E D A N H E L U E T I A

Tempat Penelitian : P T P E R T A M I N A P M B R S E R O
M O R I M E D A N

Alamat Penelitian : J A L A N K L Y O S S V D A R S O
N O 8 - 1 0

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir

2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam
Pemohon

(Rachmad MALDINI)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : RACHMAD MALDINI
NPM : 1605160291
Konsentrasi : keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik-dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 6 Januari 2020
Pembuat Pernyataan



Rachmad maldini

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 406/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/18/11/2019

Nama Mahasiswa : Rachmad Maidini

NPM : 1605160291

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 18/11/2019

Nama Dosen Pembimbing*) :

Ade Gunawan S.E. M.Si 

Judul Disetujui**)

Pengaruh Financial Literacy dan Pendapatannya Terhadap Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan)

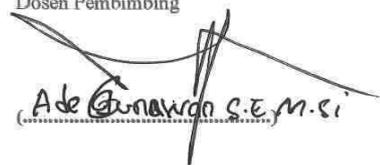
Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen



(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 6 Januari 2020

Dosen Pembimbing



Ade Gunawan S.E. M.Si

Keterangan:

*) Disai oleh Pimpinan Program Studi

***) Disai oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : ~~1688~~/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 11 Jumadil Awwal 1441 H
07 Januari 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas
PT.PERTAMINA (PERSERO)
MARKETING OPERATION RERION I
Jl.Kl.Yos Sudarso No.8 -10
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : RACHMAD MALDINI
Npm : 1605160291
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Karyawan PT.Pertamina (Persero) MOR I

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1088/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 07 Januari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : RACHMAD MALDINI
N P M : 1605160291
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Karyawan PT.Pertamina (Persero) MOR I

Dosen Pembimbing : ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **07 Januari 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 11 Jumadil Awwal 1441 H
07 Januari 2020 M



H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.

Medan, ²⁴ Februari 2020
Nomor : ⁰⁸⁹ /K21330/2020-S8

Perihal : **Pelaksanaan Riset**

Yth. Ketua
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan.

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat Saudara Nomor 1688/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 07 Januari 2020 Perihal Permohonan Izin Riset Pendahuluan, dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi Saudara :

Nama : Rachmad Maldini
NPM : 1605160291
Jurusan : Manajemen

Dapat melaksanakan riset untuk pengumpulan data dalam penyusunan pembuatan tugas akhir (skripsi) di PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I Medan.

Untuk Selanjutnya dalam penulisan laporan tugas akhir (skripsi), harus mendapat persetujuan dari pihak PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I cq Unit HR Sumbagut.

Demikian disampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Marketing Operation Region I
Pjs. Unit Manager HR Sumbagut,

Erfin Andri

Erfin Andri



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rachmad Maldini
NPM : 1605160291
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Ade Gunawan SE., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Pengajuan Judul Skripsi - Kuesioner Penelitian Fenomena - Penentuan Fenomena - Penentuan Identifikasi masalah	16 Des 2019 21 Des 2019 25 Des 2019 30 Des 2019	
Bab 2	- sistematika Pengutipan Teori - Penentuan Indikator - Penjelasan kerangka konseptual	28 Jan 2020 03 Feb 2020	
Bab 3	- Metode Penentuan sampel - Analisis Data	08 Feb 2020	
Daftar Pustaka	Mandelay	08 Feb 2020	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- wawancara - Kuesioner - Dokumentasi	25 Des 2019	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Seminar proposal	24/2-2020	

Medan, 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



JASMAN SYARIPUDIN, S.E., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Senin, 24 Februari 2020* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : RACHMAD MALDINI
N .P.M. : 1605160291
Tempat / Tgl.Lahir : Lhoksukon , 14 November
Alamat Rumah : Budi Luhur
JudulProposal : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU (STUDI KASUS KARYAWAN PT.PERTAMINA (PERSERO) MOR I MEDAN)**

Disetujui / tidak disetujui *)

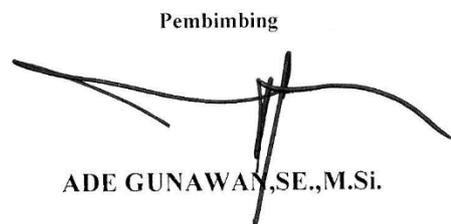
Item	Komentar
Judul	variabel Y = keputusan Investasi
Bab I	Batasan Masalah, Manfaat penelitian
Bab II	Teknik pengutipan, sumber kutipan.
Bab III	Gambar uji F
Lainnya	Daftar Isi & rinci Kembali sesuai sub judul.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *Senin, 24 Februari 2020*

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

ADE GUNAWAN, SE., M.Si.

Secretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.
 Penibanding

H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 24 Februari 2020** menerangkan bahwa:

Nama : RACHMAD MALDINI
N .P.M. : 1605160291
Tempat / Tgl.Lahir : Lhoksukon , 14 November
Alamat Rumah : Budi Luhur
JudulProposal :PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU (STUDI KASUS KARYAWAN PT.PERTAMINA (PERSERO) MOR I MEDAN)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

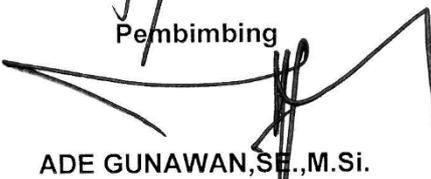
pembimbing : **ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.**

Medan, Senin, 24 Februari 2020

TIM SEMINAR

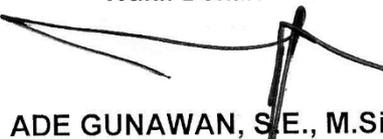

Ketua
JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.


Sekretaris
Dr. JOFFIZEN,SE.,M.Si.


Pembimbing
ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.


Pembanding
H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1064 /II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 05 Rajab 1441 H
29 Februari 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT.PERTAMINA (PERSERO)
MARKETING OPERATION REGION I
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **RACHMAD MALDINI**
N P M : **1605160291**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan PT.Pertamina (Persero) Mor I Medan)**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H.JANURI,SE.,MM.,M.Si.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 090/K21330/2019-S8

Mengacu :

1. Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No : 1688/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 07 Januari 2020 Perihal Izin riset pendahuluan
2. Surat Human Capital Unit Manager MOR I No : 041/K21330/2020-S0 tanggal 11 Februari 2020 Perihal Permohonan Riset.

Dengan ini diterangkan bahwa, mahasiswa/i dibawah ini :

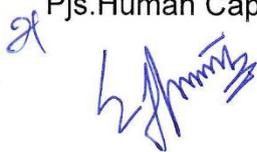
No	Nama	NPM	Program Studi
1	Rachmad Maldini	1605160291	Manajemen

Telah selesai melaksanakan Riset di fungsi Retail Sales Region I PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I Medan dengan judul : " Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I ".

Untuk selanjutnya dalam penulisan tugas akhir yang terkait dengan data Perusahaan harus mendapat persetujuan dari pihak PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region I c.q Human Capital Unit MOR I.

Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Februari 2020

Direktorat Sumber Daya Manusia
Pjs. Human Capital Unit Manager MOR I,**Erfin Andri**